



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.

RINGKASAN

WARDAH HUMAIRA FATHURI. Penentuan Rasio Mol Silika (SiO_2) dan Natrium Oksida (Na_2O) dalam Water Glass Menggunakan Metode Titrasi Volumetrik. *Determination of Mole Ratio Silica (SiO_2) and Natrium Oksida (Na_2O) in Water Glass Using Volumetric Titration Method.* Dibimbing oleh TUTI WUKISARI dan FERY RUDIANTO

Penggunaan *water glass* di Indonesia akan terus meningkat pada sektor perindustrian. *Water glass* merupakan campuran silika (SiO_2) dan natrium oksida (Na_2O) dengan perbandingan 2:1 yang bisa ditambahkan untuk memberikan efek kilap pada keramik. Selain itu, *water glass* juga digunakan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan beton, lem, dan kertas (Gunarti *et al.* 2013). *Water glass* banyak dipilih karena harganya yang murah serta ramah lingkungan (Caprai *et al.* 2019). Selain itu, kandungan silika dalam *water glass* dapat menyebabkan terbentuknya sifat aerogel berpori (Rakhmasari *et al.* 2015). Oleh karena itu, *water glass* merupakan isolator panas yang telah diaplikasikan sebagai pelapis dinding *heat exchanger*, *oven* dan *klin* (Rachmawati *et al.* 2013).

PT Sinar Sakti Kimia merupakan perusahaan terbesar ke-2 di Jawa Tengah yang memproduksi *water glass*. Untuk menjaga mutu produk *water glass*, kegiatan praktik kerja lapangan di PT Sinar Sakti Kimia melakukan pengujian rasio mol pada pagi dan siang hari. Rasio mol merupakan parameter kualitas *water glass* yang menunjukkan rasio mol antara silika (SiO_2) dan natrium oksida (Na_2O) (Syamsuji 2006). Metode yang digunakan untuk menentukan rasio mol ialah metode titrasi asidimetri dan alkalinmetri. Prinsip metode ini ialah kadar Na_2O ditentukan terlebih dahulu secara asidimetri dengan HCl sebagai titran, sedangkan kadar SiO_2 yang ditambahkan NaF ditentukan secara asidi-alkalinmetri.

Hasil rasio mol $\text{SiO}_2/\text{Na}_2\text{O}$ pada pagi hari diperoleh di angka kisaran 1.98-2.27. Sementara pada siang hari diperoleh di angka kisaran 2.04-2.37. Hasil rasio mol $\text{SiO}_2/\text{Na}_2\text{O}$ siang telah sesuai dengan standar perusahaan, yaitu 2.0-2.5 sedangkan rasio mol $\text{SiO}_2/\text{Na}_2\text{O}$ pagi ada beberapa sampel yang keluar dari standar perusahaan. Standar perusahaan yang digunakan mengacu pada SNI 06-0127-1987. Rendahnya rasio mol $\text{SiO}_2/\text{Na}_2\text{O}$ beberapa sampel *water glass* di pagi hari disebabkan bahan baku belum tercampur sempurna dan dipengaruhi oleh kadar air pasir yang tinggi.

Kata kunci : alkalinmetri, asidimetri, rasio mol, natrium silika, *water glass*